I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Bangsa dan Negara Indonesia, baik material maupun spiritual menuju masyarakat adil dan makmur. Proses pembangunan tersebut mencakup berbagai sektor, antara lain sektor pertanian dan sektor perdagangan. Selama periode Pelita I sampai Pelita IV telah dibentuk suatu kerangka landasan bagi Bangsa Indonesia untuk lepas landas. Dan dalam Pelita V dan VI pembangunan terus diupayakan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila (GBHN 1988).

Dalam Pelita VI, sektor ekonomi yang tingkat pertumbuhannya berfluktuasi (Lampiran 1) mempunyai sasaran jangka panjang untuk mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang dengan titik terat pada sektor industri dan didukung oleh bidang pertanian yang tangguh. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut adalah mengembangkan sektor perdagangan yang memasarkan hasil-hasil pertanian. Perdagangan dalam bidang pertanian tersebut bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan pengadaan pangan bagi masyarakat.
Bisnis di bidang pertanian merupakan suatu proses yang dinamis karena penerapan tehnologi yang senantiasa berubah dan terus diperbaharui. Dalam arti yang positif, kedinamisan ini dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku-pelaku bisnis itu sendiri yang termasuk di dalamnya adalah konsumen, produsen dan lembaga-lembaga pemasaran. Hal ini dapat dicapai apabila seluruh proses dalam bisnis tersebut dibina dan dilandasi dengan perencanaan yang mantap.


Arus produk dari hulu ke hilir dalam sistem agribisnis merupakan arus yang mampu menghasilkan nilai tambah (added value). Nilai tambah yang dihasilkan oleh pasar swalayan pada umumnya relatif lebih besar dibandingkan dengan saluran pemasaran lain seperti pasar tradisional. Dengan nilai tambah yang mampu dihasilkannya, pasar swa-
layan turut berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi pertanian. Untuk meningkatkan partisipasi tersebut, pengelolaan dan pengembangan (baik kuantitas maupun kualitas) bisnis ini seyogyanya terus ditangani dan diperhatikan dari berbagai aspek.

Nilai tambah yang lebih besar dapat terjadi karena adanya kegiatan atau usaha yang dilakukan dalam sistem tani, misalnya grading dan sortasi serta pengemasan kembali. Dengan grading dan sortasi yang baik, kualitas produk pertanian (terutama nampak pada produk pertanian segar) yang dijual di pasar swalayan merupakan produk yang berkualitas tinggi.

Perilaku konsumen saat ini cenderung konsumerisme dan mementingkan citra atau gengsi (prestige) dalam berbelanja, terutama masyarakat golongan menengah ke atas di kota-kota besar. Jumlah penduduk yang dikategorikan dalam golongan menengah ke atas dari segi pendapatan juga terus meningkat. Hal-hal tersebut mengakibatkan semakin dibutuhkannya arena berbelanja yang nyaman dan menyediakan berbagai jenis barang, termasuk produk pertanian segar yang berkualitas baik.


B. Perumusan Masalah

Perkembangan jumlah pasar swalayan mengakibatkan meningkatnya jumlah produk pertanian segar yang dipasar-kannya. Untuk mendukung peningkatan tersebut, sistem manajemen penanganan produk pertanian segar di pasar swalayan Hero Bogor perlu terus dipelajari serta mengarah dan diarahkan pada cara-cara yang lebih baik.

Sifat-sifat produk pertanian segar yang relatif lebih mudah rusak atau busuk (perishable), bervolume atau berukuran relatif besar (voluminous) dan tidak seragam merupakan suatu realita. Dengan sifat-sifat yang demikian,


Berdasarkan uraian-uraian di atas, permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk dikaji lebih dalam adalah, bagaimana manajemen penanganan produk pertanian segar di Pasar Swalayan Hero Bogor, sehingga dapat diidentifikasi-
si dan dievaluasi aspek-aspeknya yang menjadi daya tarik utama bagi konsumennya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sistem manajemen penanganan produk pertanian segar di Pasar Swalayan Hero Bogor. Kajian tersebut merupakan salah satu pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek-aspeknya yang menjadi daya tarik utama pasar swalayan bagi konsumennya.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mempelajari sistem manajemen penanganan produk pertanian segar di Pasar Swalayan Hero Bogor.

Penelitian dan hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Pasar Swalayan Hero Bogor beserta konsumennya, pembaca dan penulis sendiri. Kegunaan bagi masing-masing pihak tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

2. Bagi konsumen Pasar Swalayan Hero Bogor, sebagai salah satu sarana menyalurkan saran bagi kemajuan perusahaan dan pemanfaatan kebutuhan serta keinginan konsumen. Hal ini sesuai dengan filosofi Hero yang antara lain ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan dan menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.


4. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan serta pengembangan keahliananya; baik dalam bidang ekonomi maupun manajemen yang khususnya dalam bidang pertanian, guna menyelaraskan materi yang didapat dari kegiatan perkuliahan dengan kenyataan di lapang.